

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
*PT GRAHA PRIMA MENTARI AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2026 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
*31 MARCH 2026 AND FOR THE THREE-MONTH
PERIOD THEN ENDED***

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 62	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran entitas induk saja	63 - 67	<i>Appendix parent entity only</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

we, the undersigned:

Nama	:	Agus Susanto	:	Name
Alamat Kantor	:	JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	:	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	:	Taman Wahidin Kav 35 Kota Cirebon	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0231 – 233 500	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position
 Nama	 :	 Lili Solihah	 :	 Name
 Alamat Kantor	 :	 JL Tuparev No 87 A Kabupaten Cirebon	 :	 Office Address
 Alamat Domisili sesuai KTP	 :	 Dusun PON Greged - Cirebon	 :	 Domicile as stated in ID Card
 Nomor Telepon	 :	 0231 – 233 500	 :	 Phone Number
 Jabatan	 :	 Direktur/Director	 :	 Position

atas nama Dewan Direksi menyatakan bahwa:

on behalf of the Board of Directors declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Prima Mentari Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its Subsidiary ("the Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements have been fully and correctly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Cirebon, 23 Juni 2026/23 June 2026

Agus Susanto
Direktur Utama/President Director



Lili Solihah
Direktur/Director

PT Graha Prima Mentari Tbk

Head Office : Jl. Tuparev No. 87 A, Cirebon, West java – Indonesia | (0231) 233500 | grahaprimamentari.co.id



Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026

Kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Graha Prima Mentari Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Prima Mentari Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026

To The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Graha Prima Mentari Tbk

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at 31 March 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the interim consolidated statement of changes in equity, and the interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at 31 March 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2k (Informasi Kebijakan Akuntansi Material – Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 15 (Penjualan) atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Penjualan Grup sebesar Rp298.403.418.635 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 berasal dari penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang mengingat penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(continued)

Key Audit Matters

Key audit matter are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion there on, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is described below:

Revenue Recognition

See Note 2k (Material Accounting Policies Information – Revenue and Expense Recognition) and Note 15 (Sales) to the interim consolidated financial statements.

The Group's sales of Rp298,403,418,635 for the three-month period ended 31 March 2026, came from sales of food and beverages products, and care products.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognising sale of goods, considering that sales of goods are recognised when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This resulted aim of significant portion of our audit effort was directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We performed audit procedures over this matter including:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to in connection with the revenue recognition.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:
(lanjutan)

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:
(lanjutan)

- Kami melakukan prosedur substantif untuk melakukan verifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian interim sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan pengujian pisah batas untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Graha Prima Mentari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan.

Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan interim PT Graha Prima Mentari Tbk tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(continued)

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:
(continued)

We performed audit procedures over this matter including:
(continued)

- We performed substantive procedures to verify the accuracy and occurrence of revenue recognition.
- On sampling basis, we tested revenue to ensure that the revenue was appropriately recognised under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the interim consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.

Other Matter

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of PT Graha Prima Mentari Tbk and its subsidiaries as at 31 March 2026 and for the three-month period ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole.

The supplementary information in Appendix regarding the interim financial information of PT Graha Prima Mentari Tbk as at 31 March 2026 and for the three-month period ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's interim consolidated financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and conduct of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021



Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1329/AU.1/05/1424-1/1/VI/2026
(continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication

**Kantor Akuntan Publik
Hendry, Ferdy & Rekan**

Hendry, CPA

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1424

23 Juni 2026/23 June 2026



Kantor Akuntan Publik Hendry, Ferdy & Rekan

Registered Public Accountants

Pakuwon Tower, Level 9 Unit L, Jl. Casablanca Raya Kav.88, Jakarta Selatan 12870 - Indonesia

Nomor Izin Usaha/Licence No: 37/KM.1/2021

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2026**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	30.035.670.693	4.727.003.179	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5	68.747.421.092	66.541.876.991	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	18.790.990.591	11.140.444.779	Other receivables
Persediaan	7	62.466.771.108	53.544.256.739	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		203.472.169	125.028.586	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	7.584.402.969	6.749.673.978	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		-	151.440.461	Other current assets
Jumlah aset lancar		187.828.728.622	142.979.724.713	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	41.498.535.455	41.993.998.684	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	11d	953.182.695	686.154.209	Deferred tax assets - net
Jumlah aset tidak lancar		42.451.718.150	42.680.152.893	Total non-current assets
JUMLAH ASET		230.280.446.772	185.659.877.606	TOTAL ASSETS

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Note</u>	<u>31 Maret 2026/ 31 March 2026</u>	<u>31 Desember 2025/ 31 December 2025</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9	32.588.132.258	26.901.989.498	Short-term bank loan
Utang usaha	10	98.721.136.437	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		2.129.898.444	-	Third parties -
- Pihak berelasi	21	-	2.332.329.969	Related party -
Biaya akrual		77.794.188	217.040.048	Accrued expenses
Utang pajak	11b	603.168.218	1.195.546.841	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		325.454.027	159.732.782	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		134.445.583.572	93.273.207.534	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	12	2.854.725.882	2.653.098.333	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		137.300.309.454	95.926.305.867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp25 per lembar saham				Rp25 per share
Modal dasar senilai				Authorised share capital
4.944.000.000 saham				4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Authorised, Issued, and fully paid
disetor penuh senilai				share capital 1,548,080,810
Rp1.548.080.810 saham				shares (2025:
(2025: 1.545.087.760				1,545,087,760
saham)	13	38.702.020.250	38.627.194.000	shares)
Tambahan modal disetor	14	28.148.182.250	27.474.746.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan Penggunaanya	13	150.000.000	150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaanya		8.413.601.958	6.375.544.204	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of
pemilik entitas induk		75.413.804.458	72.627.484.204	the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	17.566.332.860	17.106.087.535	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		92.980.137.318	89.733.571.739	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		230.280.446.772	185.659.877.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (tidak diaudit)/ 31 March 2025 (unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	15	298.403.418.635	196.546.348.185	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(277.798.272.617)	(182.438.125.904)	COST OF GOODS SALES
LABA KOTOR		20.605.146.018	14.108.222.281	GROSS PROFIT
Beban penjualan	17	(4.681.332.240)	(3.729.656.196)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(13.596.297.340)	(9.268.986.077)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto		1.408.525.339	904.359.696	Other operating income net-
LABA USAHA		3.736.041.777	2.013.939.704	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan		(604.719.975)	(91.283.591)	Finance costs
Penghasilan keuangan		10.398.419	21.483.927	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.141.720.221	1.944.140.040	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	11c	(744.155.914)	(462.397.465)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		2.397.564.307	1.481.742.575	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	12	129.152.272	122.984.966	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	11d	(28.413.500)	(27.056.692)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		100.738.772	95.928.274	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.498.303.079	1.577.670.849	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**
(lanjutan)
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
**FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (tidak diaudit)/ 31 Maret 2025 (unaudited)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1.986.699.482	935.977.965	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		410.864.825	545.764.610	Non-controlling interests
Jumlah laba tahun berjalan		2.397.564.307	1.481.742.575	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.038.057.754	992.270.653	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		460.245.325	585.400.196	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif		2.498.303.079	1.577.670.849	Total comprehensive income
LABA PER SAHAM	19	1,28	0,60	EARNINGS PER SHARE

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							
	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unapropriated			
Saldo 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	4.828.069.390	71.023.309.390	17.245.713.629	88.269.023.019
Pelaksanaan waran (catatan 13) (tidak diaudit)	60.200	541.800	-	-	602.000	-	602.000
Laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	935.977.965	935.977.965	545.764.610	1.481.742.575
Penghasilan komprehensif periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	56.292.688	56.292.688	39.635.586	95.928.274
Saldo 31 Maret 2025 (tidak diaudit)	38.626.584.200	27.469.257.800	100.000.000	5.820.340.043	72.016.182.043	17.831.113.825	89.847.295.868

Balance as at 31 December 2024
Warant exercise (notes 13) (unaudited)
Profit for the period (unaudited)
Comprehensive income for the period (unaudited)
Balance as at 31 March 2025 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent							
	Saldo Laba/Retained Earnings							
	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in capital	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 31 Desember 2025	38.627.194.000	27.474.746.000	150.000.000	6.375.544.204	72.627.484.204	17.106.087.535	89.733.571.739	Balance as at 31 December 2025
Pelaksanaan waran (catatan 13)	74.826.250	673.436.250	-	-	748.262.500	-	748.262.500	Warant exercise (notes 13)
Laba periode berjalan	-	-	-	1.986.699.482	1.986.699.482	410.864.825	2.397.564.307	Profit for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	51.358.272	51.358.272	49.380.500	100.738.772	Comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2026	38.702.020.250	28.148.182.250	150.000.000	8.413.601.958	75.413.804.458	17.566.332.860	92.980.137.318	Balance as at 31 March 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 Maret 2025 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		296.363.595.779	195.150.500.338	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(250.466.218.945)	(188.818.861.380)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(25.258.065.248)	(8.743.649.285)	Payments for operating expenses and other operation
Pembayaran pajak penghasilan		(1.157.264.296)	(723.856.073)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan		10.398.419	21.483.927	Receipt from financial income
Pembayaran biaya keuangan		(604.719.975)	(91.283.591)	Payment for Finance costs
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		18.887.725.734	(3.205.666.064)	Net cash flows provided by/(used in) operating activites
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap		(13.463.481)	-	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		109.404.948.234	138.751.891.888	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(103.718.805.474)	(161.080.891.888)	Receipt of short-term bank loans
Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran		748.262.500	602.000	Receipt of capital through the exercise of warrant
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		-	17.000.000.000	Receipt due from related party
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		6.434.405.260	(5.328.398.000)	Net cash flows provided by/(used in) financing activites
KENAIKAN/PENURUNAN KAS DAN BANK		25.308.667.513	(8.534.064.064)	NET INCREASE/DECREASE IN CASH ON HAND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		4.727.003.179	18.793.351.367	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	30.035.670.692	10.259.287.303	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 24 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Notes 24 for presentation of the Group cash flows information.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Graha Prima Mentari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 156 Tanggal 27 April 2007 dari Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notaris di Cirebon. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notaris di Cirebon, mengenai beberapa perubahan terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar tanpa mengubah kegiatan usaha Perusahaan, dan perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0033827.AH. 01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan besar makanan dan minuman dan produk perawatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, Jawa Barat.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Theo Lekatompessy

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Agus Susanto
Lili Solihah
Hendriyanto Liem

1. GENERAL

a. General Information

PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 156 dated 27 April, 2007 of Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notary in Cirebon. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 dated 29 May 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 6 dated 30 May 2024 made by Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notary in Cirebon, regarding various amendments including related to changes to article 3 of the Articles of Association without changing the Company's business activities, and changes to the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033827.AH.01.02.Tahun 2024 dated 7 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in food and beverage and care products wholesale trading. The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled in Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, West Java.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company's direct and ultimate parent company is PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk.

b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and of Directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director
Director

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 188 dan 196 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Theo Lekatompessy	:	Chairman
Anggota	:	Heri Herdiana	:	Member
Anggota	:	David Kurniawan Chandra	:	Member

c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-150/D.04/2023 atas penawaran umum perdana sejumlah 1.545.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham serta harga penawaran sebesar Rp120 per lembar saham. Pada tanggal 10 Juli 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan (langsung)/Percentage of ownership (direct)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam rupiah/Total assets (before elimination) in rupiah	
			31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025		31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
PT Tri Usaha Jaya ("TUJ")	Cirebon	Distributor/ Distributor	51,00%	51,00%	2021	128.368.062.247	123.176.380.313

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui pengambilan saham TUJ oleh Perusahaan sebanyak 16.192 saham atau sebesar 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor di TUJ.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee (Continued)

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") had 188 and 196 permanent employees, respectively (unaudited).

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the composition of the Company's audit committee are as follows:

c. The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

On 27 June 2023, the Company obtained an effective statement of share registration from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-150/D.04/2023 for an initial public offering of 1,545,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp120 per share. On 10 July 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiary

As at 31 Maret 2026 and 31 December 2025, the Company's ownership interest in the Subsidiary is as follows:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 30 May 2024, the shareholders have approved the acquisition of 16,192 shares of TUJ by the Company or 51% of the total issued and paid-up shares of TUJ.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026 AND FOR
THE THREE-MONTH THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham dalam TUJ Nomor 9, tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham TUJ telah menjual dan mengalihkan secara langsung 16.192 lembar saham, yang mewakili 51,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, kepada Perusahaan dengan harga total sebesar Rp16.250.000.000. Pembayaran terdiri dari pembayaran deposit sebesar Rp11.250.000.000 pada tanggal 23 November 2023 dan sisa pembayaran sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 30 Mei 2024.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 23 Juni 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi material terkait dan laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Based on the Share Acquisition Agreement in TUJ No. 9, dated 30 May 2024, the shareholders of TUJ have sold and transferred directly 16,192 shares, representing 51.00% of the total issued and paid-up shares, to the Company at a total price amounting to Rp16,250,000,000. The payment consists of a deposit payment amounting to Rp11,250,000,000 on 23 November, 2023 and the remaining payment of Rp5,000,000,000 on 30 May 2024.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of the Group's interim consolidated financial statements as at 31 March 2026 and for the three-month period then ended was approved and authorised by the Board of Directors on 23 June 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparing Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective material accounting policies and the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis for Preparing Interim Consolidated
Financial Statements (continued)**

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those applied in the previous periods presented in the interim consolidated financial statements, except for the adoption of new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") (lanjutan)**

Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan: (lanjutan)

- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK") (continued)**

The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period: (continued)

- Revision to PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The new standard and amendment to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 119 and amendment to PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1d

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- power over the investee, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
- exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following: (continued)

- c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- b) rights arising from other contractual arrangements, and
- c) the Group's voting rights and potential voting rights

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The financial (consolidated) statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya dicatat pengendalian, sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk goodwill), kewajiban, KNP dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat pada laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealised gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity

A change in the Parent's ownership in Subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organised workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. During the measurement period, the Group recognises additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as at the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties(continued)

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

h. Fixed Asset

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognised as part of the cost of the land under "fixed assets" account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed Asset (continued)

An item of fixed assets is derecognised from the interim consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date

i. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026 AND FOR
THE THREE-MONTH THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang semata – mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortised using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised or when the inputs becomes observable.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortised cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised, modified or impaired.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas) (FVTOCI) (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui pada laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan dimana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at fair
value through OCI (equity instruments)
(FVTOCI) (continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment

**Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in profit or loss.

This category investments includes short-term and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL) (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category

The Group only has financial assets at amortised cost (debt instruments), consist of cash on hand and in banks, trade and other receivables, and other current assets.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila: (lanjutan)

- ii. (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when: (continued)

- ii. (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a *pass-through* arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognise an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortised costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya akrua dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivat melekat yang diklasifikasikan dipisahkan sebagai juga kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortised cost
(Loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans
and Borrowings**

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade, and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial Liabilities at Fair Value through
Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No.109 terpenuhi

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

iv. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial Liabilities at Fair Value through Profit or Loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

iii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value Estimation (continued)

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy::

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are using to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services with distinct characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.

5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan

Penjualan diakui ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui, antara lain, ketika produk diterima oleh pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**k. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

4. The customer has the legal title to the goods.

5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sales of food and beverage products, and care products.

Sales is recognised on when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales is recognised, among others, when the products is received by the customer.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Beban dari kontrak dengan pelanggan Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut

Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah dalam bentuk upah, gaji, tunjangan, dan kontribusi jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada jumlah yang tidak didiskontokan sebagai liabilitas setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dalam laporan posisi keuangan dan sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Imbalan pascakerja adalah imbalan pasti tanpa pendanaan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu adalah *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu, biaya bunga, dan efek dari kurtailmen dan penyelesaian (jika ada) dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**k. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses from contracts with customers

Expenses from contracts with customers The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates

Other Expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in form of wages, salaries, benefits, and social security contribution. Short-term employee benefits are recognised at their undiscounted amounts as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit obligations, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, past service costs, interest costs and effects of curtailment and settlements (if any) are charged directly to current period operation.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit terkait pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal dari tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal dimana Grup mengakui adanya restrukturisasi biaya terkait.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto oleh Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atau keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of employee benefits obligation, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods. Past service cost are recognised in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognises restructuring related costs.

m. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the assets are realised or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

The tax effects of temporary differences, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segmen Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the interim consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi forward-looking dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for ECL of financial assets

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forwardlooking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts

In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset Grup menggunakan metode garis saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Kas	3.272.470.814
Kas di bank	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.868.347.478
PT Bank Central Asia Tbk	902.781.098
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.144.067.698
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.846.146.382
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.857.223
Sub-jumlah	26.763.199.879
Jumlah	30.035.670.693

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang rupiah serta tidak dijaminkan.

Pada tanggal 31 March 2026 dan 31 December 2025, saldo kas diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.520.000.000 dan Rp950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

5. PIUTANG USAHA – NETO

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
PT Coca Cola Distribution Indonesia	8.018.796.508
PT Clandys Sukses Abadi	5.074.466.792
PT Wahana Lestari Makmur Perkasa	4.424.500.554
CV Citra Sejahtera	2.542.948.812
Toko Greens Mart Cangkir	2.301.567.274
Toko Mutiara Cahaya	1.680.075.968
Toko Basa 30	1.678.645.882
PT Bengawan Retail Mandiri	1.356.781.600
PT Bayiku Generasi Baru	1.124.867.272
PT Remaja Kuteijaya Sejahtera	938.873.986
Toko Kita Mm	812.028.070
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	694.929.584
Toko B Tri Pampers	665.207.348
Toko Ahmad	514.356.462
Toko Azka	497.235.394
Toko Susana Baru	494.000.000

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Cash on hand	1.260.089.394	
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.140.667.164	
PT Bank Central Asia Tbk	792.675.944	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.427.776	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.243.042	
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.899.859	
Sub-total	3.466.913.785	
Total	4.727.003.179	

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, there is no cash on hand and in banks placed with related parties and all were denominated in rupiah, and were not pledged as collateral.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, cash on hand is covered by insurance against theft and other possible risks with a total coverage amounting to Rp1,520,000,000 and Rp950,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
PT. Coca Cola Distribution Indonesia	5.873.420.351	
PT. Clandys Sukses Abadi	5.682.811.344	
PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa	7.627.563.691	
CV. Citra Sejahtera	670.570.097	
Toko Greens Mart Cangkir	2.906.093.024	
Toko Mutiara Cahaya	1.188.196.541	
Toko Basa 30	713.840.144	
PT Bengawan Retail Mandiri	1.244.685.622	
PT. Bayiku Generasi Baru	1.186.997.196	
PT. Remaja Kuteijaya Sejahtera	576.679.065	
Toko Kita Mm	571.612.114	
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	613.442.593	
Toko B Tri Pampers	491.951.699	
Toko Ahmad	401.746.924	
Toko Azka	397.652.117	
Toko Susana Baru	-	

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Toko Jadi Baru	452.389.802
CV Bengawan Multi Trading	420.999.892
Toko Biru	395.887.713
CV Laris Putra Sejati	395.605.000
Toko Rita Swalayan	356.213.196
Toko Happy Bum	-
Toko Ruly	-
Toko Rb Manteb	-
Toko Baby Kids	-
Toko Irvan Setiawan	-
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	35.197.275.120
Sub-jumlah	70.037.652.229
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.290.231.137)
Neto	68.747.421.092

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Belum jatuh tempo	35.693.258.515
Jatuh tempo 1 - 30 hari	19.136.413.695
Jatuh tempo 31 - 90 hari	9.861.651.406
Lebih dari 90 hari	5.346.328.613
Sub-jumlah	70.037.652.229
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.290.231.137)
Neto	68.747.421.092

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit
ekspektasian ("ECL") untuk seluruh piutang usaha.
Untuk mengukur estimasi kerugian kredit, piutang
usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik
risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Saldo awal tahun	278.092.844
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan	(8.142.678)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	1.020.280.971
Saldo akhir tahun	1.290.231.137

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Toko Jadi Baru	445.968.698	Toko Jadi Baru
CV.Bengawan Multi Trading	392.569.954	CV.Bengawan Multi Trading
Toko Biru	309.452.467	Toko Biru
CV. Laris Putra Sejati	487.446.219	CV. Laris Putra Sejati
Toko Rita Swalayan	404.442.708	Toko Rita Swalayan
Toko Happy Bum	739.145.428	Toko Happy Bum
Toko Ruly	648.701.982	Toko Ruly
Toko Rb Manteb	468.047.439	Toko Rb Manteb
Toko Baby Kids	437.477.026	Toko Baby Kids
Toko Irvan Setiawan	395.273.551	Toko Irvan Setiawan
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	326.889.150	PT. Midi Utama Indonesia Tbk
Lain-lain (each below Rp300 million)	31.617.292.691	Others
Sub-total	66.819.969.835	Sub-total
Dikurangi: allowance for impairment loss	(278.092.844)	Less: allowance for impairment loss
Net	66.541.876.991	Net

The detail of trade receivables based on the aging
are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Current	37.028.422.633	Current
Past due 1 - 30 days	18.855.577.567	Past due 1 - 30 days
Past due 31 - 90 days	9.541.219.092	Past due 31 - 90 days
More than 90 days	1.394.750.543	More than 90 days
Sub-total	66.819.969.835	Sub-total
Dikurangi: allowance for impairment loss	(278.092.844)	Less: allowance for impairment loss
Net	66.541.876.991	Net

The Group applies the expected credit losses ("ECL")
for all trade receivables. To measure the expected
credit losses, trade receivables have been grouped
based on similar credit risk characteristics and
the days past due.

Movements in the allowance for impairment losses on
trade receivables were as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Balance at beginning of year	729.045.053	Balance at beginning of year
Recovery during the year	(620.990.444)	Recovery during the year
Provisions during the year	170.038.235	Provisions during the year
Balance at End of Year	278.092.844	Balance at End of Year

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Pihak ketiga	
Pemasok	18.529.531.711
Karyawan	261.458.880
Neto	18.790.990.591

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

7. PERSEDIAAN

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Makanan dan minuman	38.801.768.279
Produk perawatan	23.852.775.385
Sub-Jumlah	62.654.543.664
Dikurangi: Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(187.772.556)
Neto	62.466.771.108

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan telah adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan usang.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 maret 2025 (tidak diaudit), beban pokok persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp277.798.272.617 dan Rp182.438.125.904.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp79.750.000.000 dan Rp73.450.000.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungan.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

Trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 9).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ 31 Desember 2026	
		Third parties
	11.136.367.759	Suppliers
	4.077.020	Employee
Neto	11.140.444.779	Net

Based on management's evaluation of the collectability of the individual other receivable accounts as at 31 March 2026 and 31 December 2025, management believe that all other receivables are collectible.

7. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
		Food and beverage
	17.096.990.747	Care products
	36.635.038.548	
Sub-Jumlah	53.732.029.295	Sub-total
Dikurangi: Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(187.772.556)	Less: Allowance for impairment of inventories
Neto	53.544.256.739	Net

The management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover losses on obsolete inventories.

For the three-month period ended 31 March 2026 and 31 March 2025 (unaudited), the cost of inventories recognised as expense and included in the costs of goods sold amounted to Rp277,798,272,617 and Rp182,438,125,904, respectively.

Inventories were pledged as collateral for short-term bank loans (Notes 9).

Inventories were insured against against risk of fire and other risks amounted to Rp79,750,000,000 and Rp73,450,000,000 on 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP - NETO

8. FIXED ASSETS - NET

31 Maret 2026/31 March 2026

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	33.516.886.188	-	-	-	33.516.886.188	Land
Gedung	2.908.776.120	-	-	-	2.908.776.120	Building
Kendaraan	3.425.000.000	-	-	-	3.425.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	2.120.783.665	13.463.481	-	-	2.134.247.146	Office equipment
Sub-jumlah	41.971.445.973	13.463.481	-	-	41.984.909.454	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	11.686.209.367	842.000.000	(514.000.000)	-	12.014.209.367	Buildings
Jumlah biaya perolehan	53.657.655.340	855.463.481	(514.000.000)	-	53.999.118.821	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	266.637.811	36.359.700	-	-	302.997.511	Buildings
Kendaraan	1.023.043.353	163.208.335	-	-	1.186.251.688	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.664.078.626	30.535.757	-	-	1.694.614.383	Leasehold improvement
Sub - jumlah	2.953.759.790	230.103.792	-	-	3.183.863.582	Sub - total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	8.709.896.866	1.120.822.918	(514.000.000)	-	9.316.719.784	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	11.663.656.656	1.350.926.710	(514.000.000)	-	12.500.583.366	Total accumulated depreciation
Nilai buku	41.993.998.684				41.498.535.455	Book value

31 Desember 2025/31 December 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.816.886.188	-	-	700.000.000	33.516.886.188	Land
Gedung	3.608.776.120	-	-	(700.000.000)	2.908.776.120	Building
Kendaraan	1.381.290.000	2.246.000.000	(202.290.000)	-	3.425.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	1.727.514.430	393.269.235	-	-	2.120.783.665	Office equipment
Sub-jumlah	39.534.466.738	2.639.269.235	(202.290.000)	-	41.971.445.973	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	8.574.001.034	4.413.208.333	(1.301.000.000)	-	11.686.209.367	Buildings
Jumlah biaya perolehan	48.108.467.772	7.052.477.568	(1.503.290.000)	-	53.657.655.340	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	128.699.005	137.938.806	-	-	266.637.811	Buildings
Kendaraan	705.234.954	371.541.677	(53.733.278)	-	1.023.043.353	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.426.783.424	237.295.202	-	-	1.664.078.626	Leasehold improvement
Sub - jumlah	2.260.717.383	746.775.685	(53.733.278)	-	2.953.759.790	Sub - total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	5.166.735.751	4.844.161.115	(1.301.000.000)	-	8.709.896.866	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	7.427.453.134	5.590.936.800	(1.354.733.278)	-	11.663.656.656	Total accumulated depreciation
Nilai buku	40.681.014.638				41.993.998.684	Book value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit), biaya penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.350.926.710 dan Rp711.776.016 (Catatan 18).

For the three-month period ended 31 March 2026 and 31 Maret 2025 (unaudited), depreciation expenses were charged to general and administrative expenses, amounting to Rp1,350,926,710 and Rp711,776,016, respectively (Note 18).

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap semua jenis risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.837.910.000 dan Rp7.368.310.000 pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa tanah dan bangunan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan mempunyai saldo utang bank jangka pendek kepada PT Maybank Indonesia Tbk pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp32.588.132.258 dan Rp26.901.989.498.

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”), berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp13.000.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp13.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi kredit	: 0,25%
b.	Jenis fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp1.800.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 1.800.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi Kredit	: 0,25%

8. FIXED ASSETS – NET (continued)

Fixed assets were insured against property all risks under certain blanket policy amounted to Rp9,837,910,000 and Rp7,368,310,000 on 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognise any provision for fixed assets impairment as at 31 March 2026 and 31 December 2025.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, fixed assets in the form of land and buildings were not used as collateral for bank loans.

9. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Tri Usaha Jaya (“TUJ”), a Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company had short-term bank loan balances with PT Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp32,588,132,258 and Rp26,901,989,498 as at 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk (“BMI”), based on letter No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities:

a.	Facility type	: PRK DF GODREJ
	Initial plafond	: Rp13,000,000,000
	Changes	: -
	Final plafond	: Rp13,000,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit provision	: 0.25%
b.	Facility type	: PRK DF PERFETTI
	Initial plafond	: Rp1,800,000,000
	Changes	: -
	Final plafond	: Rp1,800,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit Provision	: 0.25%

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

c.	Jenis fasilitas	: PRK DF MAKUKU
	Plafond awal	: RpNihil
	Perubahan	: Rp10.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp10.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi kredit	: 0,25%
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF SOFTEX
	Plafond awal	: RpNihil
	Perubahan	: Rp39.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp39.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: Sampai 05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi kredit	: 0,25%

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jalan sunan gunung jati RT 03 RW 03 Desa jadimulya Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 Rt 012 Rw 03 Desa mancang, Kec. Babakancikao Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jalan siliwangi No. 85, Kelurahan kejaksaaan, Kecamatan Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendeau No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee milik Bapak Andy Liem.
- Personal Guarantee milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on letter No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities: (continued)

c.	Facility Type	: PRK DF MAKUKU
	Initial plafond	: RpNil
	Changes	: Rp10,000,000,000
	Final plafond	: Rp10,000,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: akad sd 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit provision	: 0.25%
d.	Facility type	: PRK DF SOFTEX
	Initial plafond	: RpNil
	Changes	: Rp 39,000,000,000
	Final plafond	: Rp 39,000,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: Until 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit provision	: 0.25%

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem is located on Jl. Great performer No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti, Cirebon City.
- Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Jadimulya Village, Gunung Jati District. Cirebon.
- Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang village, Kec. Babakancikao District. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, District Attorney's Office, Kesenden District, Cirebon City.
- Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendeau No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem on Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45. Pekiring, District Kasambi, Cirebon City.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee of Mr Andy Liem.
- Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan):

- Personal Guarantee Hendriyanto Liem.
- Personal Guarantee milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem.
- *Finished end output* ("FEO") produk Heinz ABC sebesar Rp7,4 miliar milik CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM").
- FEO produk Heinz ABC sebesar Rp4,5 miliar milik CV TSM.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 miliar milik PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM").
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp4 miliar milik CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ").
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp12,5 miliar milik CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp3,7 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp2,6 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp8,2 miliar milik CV TUJ.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp1,5 miliar milik CV TUJ.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,25 miliar milik CV TUJ.
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp2,4 miliar milik CV UBJ.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp3,5 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp6,7 miliar milik CV UBJ.
- FEO produk Forisa sebesar Rp750 juta milik CV TUJ.
- FEO produk PT Softex sebesar Rp1,8 miliar milik PT TSM.
- FEO Produk PT Softex sebesar Rp4,1 miliar milik PT TUJ.
- FEO *Inventory* Produk PT Softex sebesar Rp2,2 miliar milik PT TUJ.
- FEO produk Softex sebesar Rp3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) milik PT TSM.
- FEO produk Forisa sebesar Rp750 Juta (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TUJ.
- FEO produk Perfetti sebesar Rp525 Juta (Cover PRK DF Perfetti) milik CV TUJ.
- FEO produk Forissa sebesar Rp1,5 miliar (Cover PRK DF Forisa) milik CV TUJ.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- *Personal Guarantee Hendriyanto Liem*
- *Personal Guarantee of Mr. Gideon Rudiyanto Liem*
- *Finished end output* ("FEO") product inventory of Heinz ABC amounting to Rp7.4 billion of CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM").
- *FEO product inventory of Heinz ABC amounting to Rp4.5 billion of CV TSM.*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp2.5 billion of PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM").*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp4 billion of CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ").*
- *FEO product inventory PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp12.5 billion of CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp3.7 billion of PT TSM.*
- *FEO product inventory PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp2.6 billion of PT TSM.*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp8.2 billion of CV TUJ.*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp1.5 billion of CV TUJ.*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp2.25 billion of CV TUJ.*
- *FEO product of PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp2.4 billion of CV UBJ.*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp3.5 billion of PT TSM.*
- *FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp2.5 billion of PT TSM.*
- *FEO product of PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp 6.7 billion of CV UBJ.*
- *FEO product Inventory Forisa amounting to Rp750 million of CV TUJ.*
- *FEO product Inventory PT Softex amounting to Rp1.8 billion of PT TSM.*
- *FEO product Inventory PT Softex amounting to Rp4.1 billion of TUJ.*
- *FEO product Inventory PT Softex amounting to Rp2.2 billion of TUJ.*
- *FEO product inventory Softex Products amounting to Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) of PT TSM.*
- *FEO product inventory Forisa Products amounting to Rp750 million (Cover PRK DF Kalbe) of CV TUJ.*
- *FEO product inventory Perfetti Products amounting to amounting to Rp525 million (Cover PRK DF Perfetti) of CV TUJ.*
- *FEO product inventory Forissa Products Rp1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) of CV TUJ.*

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan):

- FEO produk Forissa sebesar Rp900 Juta (Cover PRK DF Forisa) milik CV TUJ.
- FEO produk TNS sebesar Rp750 Juta (Cover PRK DF TNS) milik PT TSM.
- FEO produk Softex sebesar Rp3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) milik PT TSM.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TUJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp825 Juta (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TUJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TSM.
- FEO produk Softex sebesar Rp1,5 miliar (Cover PRK DF Softex) milik PT TSJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,5 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) milik CV TUJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,8 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) milik CV TSM.
- FEO produk FRN sebesar sebesar Rp8,6 miliar (Cover PRK DF FRN divisi 1 dan divisi 2) milik PT TSM.
- Personal Guarantee milik Yossie Pahlevian.
- Corporate Guarantee PT TSM untuk CV TUJ, PT TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, dan PT Terlaksana Sentosa Makmur.
- FEO produk Makuku sebesar sebesar Rp13,1 miliar (cover PRK DF Makuku) milik CV TUJ.
- FEO produk Perfetti sebesar sebesar Rp525 juta (cover PRK DF Perfetti) milik CV TUJ.
- FEO produk Montis sebesar sebesar Rp3,7 miliar, (cover PRK DF Montis) milik PT TSM.
- FEO produk Makuku sebesar sebesar Rp5,6 miliar (cover PRK DF Makuku) milik CV TUJ.
- FEO produk Godrej sebesar sebesar Rp9,7 miliar (cover PRK DF Godrej) milik PT TUJ.
- FEO produk Perfetti sebesar sebesar Rp1,3 miliar (cover PRK DF Perfetti) milik PT TUJ.
- FEO produk KAO sebesar sebesar Rp1,5 miliar- (cover PRK DF KAO) milik PT TSM.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ tidak diperkenankan untuk:

- menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang /pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari PT Bank Maybank Indonesia.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus, Perusahaan afiliasi pemilik tanpa izin dari BMI.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- FEO product inventory Forissa amounting to Rp900 million (Cover PRK DF Forisa) of CV TUJ.
- FEO product inventory TNS amounting to Rp750 million (Cover PRK DF TNS) of PT TSM.
- FEO product inventory Softex amounting to Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) of PT TSM.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) of CV TUJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp825 million (Cover PRK DF Kalbe) of CV TUJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) of CV TSM.
- FEO product inventory Softex amounting to Rp1.5 billion (Cover PRK DF Softex) of PT TSJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) of CV TUJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) of CV TSM.
- FEO product inventory FRN amounting to Rp8.6 billion (Cover PRK DF FRN division 1 and division 2) of PT TSM.
- Personal Guarantee of Yossie Pahlevian.
- Corporate Guarantee of PT TSM for CV TUJ, PT TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, and PT Terlaksana Sentosa Makmur.
- FEO product inventory Makuku amounting to Rp13,1 billion (covering PRK DF Makuku) of CV TUJ.
- FEO product inventory Perfetti amounting to Rp525 million (covering PRK DF Perfetti) of CV TUJ.
- FEO product inventory Montis amounting to Rp3,7 billion (covering PRK DF Montis) of PT TSM.
- FEO product inventory Makuku amounting to Rp5,6 billion (covering PRK DF Makuku) of CV TUJ.
- FEO product inventory Godrej amounting to Rp9,7 billion (covering PRK DF Godrej) of PT TUJ.
- FEO product inventory Perfetti amounting to Rp1,3 billion (covering PRK DF Perfetti) of PT TUJ.
- FEO product inventory KAO amounting to Rp1,5 billion (covering PRK DF KAO) of PT TSM.

In the loan agreement, TUJ is not permitted to:

- To receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from PT Maybank Indonesia.
- Not allowed to provide loans to shareholders, managers, affiliated Companies of the owners without permission from BMI.

10. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Coca-cola Distribusi Indonesia	43.205.584.390	10.730.395.944	PT Coca-cola Distribusi Indonesia
PT Softex Indonesia	28.734.714.221	22.700.500.316	PT Softex Indonesia
PT Lucky Mom Indonesia	14.396.819.147	18.716.871.870	PT Lucky Mom Indonesia
PT Intrasari Raya	4.873.624.525	5.137.508.956	PT Intrasari Raya
PT Gunung Slamet	3.590.221.462	1.330.533.486	PT Gunung Slamet
PT Motasa Indonesia	2.074.233.748	1.168.350.029	PT Motasa Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	1.845.938.944	2.682.407.795	Others (each below Rp2 billion)
Jumlah	98.721.136.437	62.466.568.396	Total

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Perusahaan			Company
Taksiran tagihan pajak penghasilan 28A	644.829.615	644.829.615	<i>Estimated claim for income tax refund – article 28A</i>
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai	6.939.573.354	6.104.844.363	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	7.584.402.969	6.749.673.978	Total

b. Taxes Payable

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Perusahaan			Company
Pajak Pertambahan Nilai	276.413.738	689.122.207	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	-	5.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	44.315.302	-	Article 21
Pasal 23	1.519.469	2.012.475	Article 23
Pasal 25	12.528.029	12.528.029	Article 25
Pasal 29	42.392.451	-	Article 29
Sub-jumlah	377.168.989	708.662.711	Sub-total
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	49.030.000	25.719.000	Article 4 (2)
Pasal 21	13.376.770	5.461.876	Article 21
Pasal 23	37.896.677	56.997.275	Article 23
Pasal 25	55.136.883	55.136.883	Article 25
Pasal 29	70.558.899	343.569.096	Article 29
Sub-jumlah	225.999.229	486.884.130	Sub-total
Jumlah	603.168.218	1.195.546.841	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Perusahaan	
Beban pajak kini	(479.901.620)
Beban pajak tangguhan	(9.504.848)
Sub-jumlah	(489.406.468)
Entitas anak	
Beban pajak kini	(559.696.280)
Manfaat pajak tangguhan	304.946.834
Sub-jumlah	(254.749.446)
Jumlah	(744.155.914)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3.141.720.222
Eliminasi konsolidasian	(1.093.277.119)
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	2.048.443.103
Penyesuaian fiskal terdiri dari:	
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	184.492.744
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(8.360.426)
Jumlah beda tetap	176.132.318
Beda waktu:	
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(35.061.179)
Pemulihan nilai piutang neto	(8.142.678)
Jumlah beda waktu	(43.203.857)

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax

**31 Maret 2025
(Tidak diaudit)/
31 March 2025
(Unaudited)**

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	The Company
Beban pajak kini	(101.559.035)	Current tax expenses
Beban pajak tangguhan	(5.808.041)	Deferred tax expense benefit
Sub-total	(107.367.076)	Sub-total
Subsidiary		Subsidiary
Beban pajak kini	(405.377.994)	Current tax expenses
Manfaat pajak tangguhan	50.347.605	Deferred tax benefits
Sub-total	(355.030.389)	Sub-total
Total	(462.397.465)	Total

The reconciliation between income before as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal income as follows:

**31 Maret 2025
(Tidak diaudit)/
31 March 2025
(Unaudited)**

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	1.944.140.040	Profit before income tax according to interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminasi konsolidasian	(1.468.872.949)	Consolidated elimination
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	475.267.091	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		Fiscal adjustments consist of:
Beda tetap:		Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	17.450.442	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(4.685.369)	Income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	12.765.073	Total permanent differences
Beda waktu:		Temporary differences:
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(26.400.188)	Post-employment benefits obligation
Pemulihan nilai piutang neto	-	Recovery trade receivables net
Jumlah beda waktu	(26.400.188)	Total temporary differences

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	2.181.371.564	461.631.976	Estimated fiscal income for current year
Pembulatan	2.181.371.000	461.631.000	Rounded
Beban pajak tahun berjalan	479.901.620	101.559.035	Tax expense current year
Dikurangi:			Deducted by:
- Pasal 23	(399.925.082)	(198.008.362)	Article 23 –
- Pasal 25	(37.584.087)	-	Article 25 –
Estimasi kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	42.392.451	(96.449.327)	Estimated under/(over) paid of corporate income tax

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Maret 2026/31 March 2026				
	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	183.064.493	(7.713.459)	11.600	175.362.634	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	13.200.000	(1.791.389)	-	11.408.611	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	196.264.493	(9.504.848)	11.600	186.771.245	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan pascakerja	400.617.140	80.485.020	(28.425.100)	452.677.060	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	47.962.614	224.461.814	-	272.424.428	Allowance of impairment trade receivables
Penyisihan persediaan	41.309.962	-	-	41.309.962	Allowance of inventories
Sub-jumlah	489.889.716	304.946.834	(28.425.100)	766.411.450	Sub-total
Jumlah	686.154.209	295.441.986	(28.413.500)	953.182.695	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2025/31 December 2025				
	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	189.332.269	(23.232.166)	16.964.390	183.064.493	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	155.741.068	(142.541.068)	-	13.200.000	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	345.073.337	(165.773.234)	16.964.390	196.264.493	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan pascakerja	290.489.100	201.390.420	(91.262.380)	400.617.140	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	23.772.014	24.190.600	-	47.962.614	Allowance of impairment trade receivables
Penyisihan persediaan	-	41.309.962	-	41.309.962	Allowance of inventories
Sub-jumlah	314.261.114	266.890.982	(91.262.380)	489.889.716	Sub-total
Jumlah	659.334.451	101.117.748	(74.297.990)	686.154.209	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260769/LAA-AAR/VI/2026 18 Juni 2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 340/RAZ-TUJ/VI/2026 tanggal 5 Juni 2026 (2025: KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 tanggal 27 Februari 2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025) masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Umur pensiun normal	55 tahun/years
Kenaikan gaji	7,00%
Tingkat bunga diskonto	5,88% - 7,01%
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by independent actuaries, KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260769/LAA-AAR/VI/2026 18 June 2026 and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 340/RAZ-TUJ/VI/2026 dated 5 June 2026 (2025: KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 dated 27 February 2026 and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 dated 23 December 2025, respectively), using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	4,81% - 7,06%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Biaya jasa kini	362.613.063
Beban bunga	43.420.912
Biaya jasa lalu	(75.254.154)
Jumlah	330.779.821

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	330.779.821
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(162.825.331)
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian ekonomi	-
Kerugian karena penyesuaian demografi	33.673.059
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(129.152.272)
Total	201.627.549

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Saldo awal	2.653.098.333
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	330.779.821
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(129.152.272)
Saldo akhir	2.854.725.882

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of General and Administrative Expense" (Note 18) were as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	
Biaya jasa kini	322.739.065	Current service costs
Beban bunga	37.494.603	Interest expense
Biaya jasa lalu	(157.781.106)	Past service costs
Jumlah	202.452.562	Total

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	202.452.562	Employee expenses recognised in profit or loss (Note 18)
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(112.401.812)	arising from experience adjustments
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian ekonomi	(18.277.000)	Actuarial gains due to economic adjustments
Kerugian karena penyesuaian demografi	7.693.846	Actuarial loss demogrifi adjustments
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(122.984.966)	Remeasurement recognised in other comprehensive income
Total	79.467.596	Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Saldo awal	2.181.006.222	Beginning balance
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	809.810.249	Employee benefits recognised in profit or loss (Note 18)
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(337.718.138)	Remeasurements recognised in other comprehensive income
Saldo akhir	2.653.098.333	Ending balance

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase rate	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
31 Maret 2026				
Kenaikan	1%	(226.402.999)	1%	143.105.961
Penurunan	1%	145.806.288	1%	(179.920.015)
31 Desember 2025				
Kenaikan	1%	(179.431.075)	1%	205.710.786
Penurunan	1%	209.142.771	1%	(227.339.211)

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase rate	
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
31 March 2026				
Increase	1%	(226.402.999)	1%	143.105.961
Decrease	1%	145.806.288	1%	(179.920.015)
31 December 2025				
Increase	1%	(179.431.075)	1%	205.710.786
Decrease	1%	209.142.771	1%	(227.339.211)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their ownership as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

31 Maret 2026/31 March 2026

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	1.091.851.700	70,53%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
Agus Susanto	144.148.300	9,31%	3.603.707.500	Agus Susanto
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	312.080.810	20,16%	7.802.020.250	Public (each below 5%)
Jumlah	1.548.080.810	100%	38.702.020.250	Total

31 Desember 2025/31 December 2025

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	1.091.851.700	70,67%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	10,61%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.638.400	5,35%	2.065.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	206.597.660	13,37%	5.164.941.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.545.087.760	100%	38.627.194.000	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.000.000 menjadi 1.545.076.718 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 38.626.917.950. Peningkatan tersebut sebesar Rp 1.917.950 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0124698.AH.01.11 tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp1 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.545.077.996 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 5 Juni 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 30 Mei 2024, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar RpRp38.625.000.000 menjadi 1.545.003.859 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.096.475. Peningkatan tersebut sebesar Rp96.475 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0033827.AH.01.02 tanggal 7 Juni 2024.

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada 31 Maret 2026, sebanyak 5.986.100 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 2.993.050 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada 31 Desember 2025, sebanyak 53.600 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 15.758 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May, 2025, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to Rp1,545,076,718 shares with a nominal value of Rp38,626,917,950. The increase of Rp 1,917,950 is the result of the exercise of warrant I. The notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU0124698.AH.01.11 dated 5 June 2025.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May 2025, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp 1 per share or a total of Rp1,545,077,996 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 5 June 2025.

Based on Notarial Deed No. 5 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated May 30, 2024, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to 1,545,003,859 shares with a nominal value of Rp38,625,096,475. The increase of Rp96,475 is the result of the exercise of warrant I. The amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU 0033827.AH.01.02 dated 7 June 2024.

Exercise of warrants

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 31 March 2026, 5,986,100 warrants have been exercised and converted into common shares of which 2,993,050 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 2025, 53,600 warrants have been exercised and converted into common shares of which 15,758 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Agio saham dari: Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	29.355.000.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(1.900.000.000)
Pelaksanaan waran (Catatan 13)	693.182.250
Total	28.148.182.250

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Share premium from: Initial public offering (Note 1c)	29.355.000.000	
Issuance cost (Note 1c)	(1.900.000.000)	
Exercise of warrants (Note 13)	19.746.000	
Total	27.474.746.000	Total

15. PENJUALAN BERSIH

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Makanan dan minuman	184.695.509.707
Produk perawatan	113.707.908.928
Total	298.403.418.635

15. NET SALES

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	
Food and beverage	116.171.803.594	
Care products	80.374.544.591	
Total	196.546.348.185	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit), tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the three-month period ended 31 March 2026 and 31 March 2025 (unaudited), there were no transactions with customer of more than 10% of sales.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Persediaan awal (Catatan 7)	53.544.256.739
Pembelian	286.908.559.542
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan	(187.772.556)
Persediaan tersedia untuk dijual	340.265.043.725
Efek akuisisi entitas anak	
Persediaan akhir (Catatan 7)	(62.466.771.108)
Jumlah	277.798.272.617

16. COST OF SALES

	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)	
Beginning balance of inventories (Notes 7)	38.791.100.383	
Purchases	193.420.937.062	
Allowance for impairment of inventories	-	
Inventory available for sale	232.212.037.445	
Effect of acquisition of subsidiary		
Ending balance of inventories (Notes 7)	(49.773.911.541)	
Total	182.438.125.904	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit), terdapat transaksi dengan distributor masing-masing melebihi 10% dari jumlah pembelian.

For the three-month period ended 31 March 2026 and 31 March 2025 (unaudited), there were transactions with distributor of more than 10% of purchases.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	<i>Pembelian/Purchase</i>	
	<i>31 Maret/March,</i>	
	<i>2026</i>	<i>2025</i>
PT Coca Cola Distribusi Indonesia	171.351.781.226	60.519.466.385
PT Softex Indonesia	61.053.520.359	61.456.650.347

16. COST OF SALES (continued)

	<i>Presentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenues</i>	
	<i>31 Maret/March,</i>	
	<i>2026</i>	<i>2025</i>
	57%	31%
	20%	31%

PT Coca Cola Distribusi Indonesia
PT Softex Indonesia

17. BEBAN PENJUALAN

	<i>31 Maret 2026/ 31 March 2026</i>
Biaya Gaji	2.314.462.222
Biaya Transportasi	965.588.258
Biaya pengiriman	800.772.242
Biaya penjualan	505.489.843
Biaya Ekspedisi	95.019.675
Jumlah	4.681.332.240

17. SELLING EXPENSES

*31 Maret 2025
(Tidak diaudit)/
31 Maret 2025
(Unaudited)*

1.874.535.700
902.195.482
658.306.798
221.255.506
73.362.710

Transportation cost
Delivery cost
Selling cost
Exspedition cost

Total

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<i>31 Maret 2026/ 31 March 2026</i>
Gaji dan tunjangan	9.400.209.076
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	1.350.926.710
Biaya sewa	1.477.567.619
Biaya imbalan kerja (Catatan 12)	330.779.821
Biaya pemeliharaan	327.627.434
Biaya asuransi	293.773.954
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	415.412.726
Jumlah	13.596.297.340

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

*31 Maret 2025
(Tidak diaudit)/
31 March 2025
(Unaudited)*

6.096.970.140
711.776.016
1.100.835.075
202.452.562
259.854.963
164.594.326
732.502.995

Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets
(Notes 8)
Rental expense
Employee benefit expense
(Notes 12)
Maintenance cost
Assurance expenses
Others (each below
Rp500.000,000)

Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (Tidak diaudit)/ 31 March 2025 (Unaudited)
Laba netto tahun berjalan	1.986.699.482	935.977.965
Total rata-rata tertimbang saham	1.549.329.077	1.549.294.004
Laba per saham	1,28	0,60

*Net profit for the year
Weighted average number
of shares outstanding*

Earnings per share

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Maret 2026/31 March 2026				
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ Non-controlling Interest at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income of the Current Year	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Non-controlling Interest at End of Year
PT Tri Usaha Jaya	17.106.087.535	460.245.325	-	17.566.332.860
31 Desember/31 December 2025				
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ Non-controlling Interest at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income of the Current Year	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Non-controlling Interest at End of Year
PT Tri Usaha Jaya	17.245.713.629	1.477.319.855	(1.616.945.949)	17.106.087.535

PT Tri Usaha Jaya

PT Tri Usaha Jaya

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Significant account balances and transactions with related parties as at 31 March 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Utang lain-lain PT Triyanto Sukses Mandiri	-	2.332.329.969	Other payable PT Triyanto Sukses Mandiri
Persentase dari total liabilitas	-	2,43%	Percentage to Total Liabilities

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat saldo dan transaksi/Nature of balance and transaction
PT Triyanto Sukses Mandiri	Pemegang saham/Shareholder	Utang lain-lain/Other payable

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko - risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the fair values of the Group's financial assets and liabilities approximate their carrying values due to their short-term maturities and the nature of the financial instruments.

b. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk, and capital risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy parties.

In order to minimise the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

.b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain. dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Grup. sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Bank	26.763.199.879
Piutang usaha - neto	68.747.421.092
Piutang lain-lain	18.790.990.591
Jumlah	114.301.611.562

Bank

Sehubungan dengan bank. Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain

Risiko kredit yang dihadapi Grup dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan hubungan usaha secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

i. Credit Risk (continued)

The Group exposure to credit risk arises from the default of other parties. with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets. as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Cash in banks	3.466.913.785	Cash in banks
Trade receivables - net	66.541.876.991	Trade receivables - net
Other receivables	11.140.444.779	Other receivables
Total	81.149.235.555	Total

Cash in banks

With respect to cash in banks. the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade and other receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to have business relationship on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Likuiditas

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

iii. Liquidity Risk

31 Maret 2026/31 March 2026

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	32.588.132.258	-	32.588.132.258	Short-term bank loans
Utang usaha	98.721.136.437	-	98.721.136.437	Trade payables
Utang lain-lain	2.129.898.444	-	2.129.898.444	Other payables
Biaya akrual	77.794.188	-	77.794.188	Accrued expenses
Jumlah	133.516.961.327	-	133.516.961.327	Total

31 Desember 2025/31 Desember 2025

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	26.901.989.498	-	26.901.989.498	Short-term bank loans
Utang usaha	62.466.568.396	-	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain	2.332.329.969	-	2.332.329.969	Other payables
Biaya akrual	217.040.048	-	217.040.048	Accrued expenses
Jumlah	91.917.927.911	-	91.917.927.911	Total

iii. Risiko Modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup mempertahankan kelangsungan usaha dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

iii. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguard its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ 31 March 2026
Total liabilitas	137.300.309.454
Dikurangi:	
Kas dan bank	(30.035.670.693)
Total liabilitas - neto	107.264.638.761
Total ekuitas	92.980.137.318
Rasio pengungkit	1,15

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

iii. Capital Risk (continued)

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group's gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Total liabilitas	95.926.305.867	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Kas dan bank	(4.727.003.179)	Cash on hand and in banks
Total liabilitas - neto	91.199.302.688	Total liabilities - net
Total ekuitas	89.733.571.739	Total equity
Rasio pengungkit	1,02	Gearing ratio

23. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen operasi berdasarkan jenis produk.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of products.

Information based on product segment is as follows:

	31 Maret 2026/31 March 2026			
	Makanan dan minuman/ Food and beverage	Produk perawatan/ Care products	Total/ Total	
Penjualan Neto	184.695.509.707	113.707.908.928	298.403.418.635	Net sales
Beban pokok penjualan	(168.899.662.660)	(108.898.609.957)	(277.798.272.617)	Cost of goods sold
Laba bruto	15.795.847.047	4.809.298.971	20.605.146.018	Total
Beban umum dan administrasi			(13.596.297.340)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			7.008.848.678	Segmen profit
Informasi lain-lain				Other information
Aset segmen			230.280.446.772	Segment assets
Liabilitas segmen			137.300.309.454	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(1.350.926.710)	Depreciation

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on product segment is as follows: (continued)

31 Maret 2025 (tidak diaudit) / 31 March 2025 (unaudited)

	Makanan dan minuman/ Food and beverage	Produk perawatan/ Care products	Total/ Total	
Penjualan Neto	116.171.803.594	80.374.544.591	196.546.348.185	Net sales
Beban pokok penjualan	(104.226.588.228)	(78.211.537.676)	(182.438.125.904)	Cost of goods sold
Laba bruto	11.945.215.366	2.163.006.915	14.108.222.281	Total
Beban umum dan administrasi			(9.268.986.077)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			4.839.236.204	Segmen profit
Informasi lain-lain				Other information
Aset segmen			175.165.497.170	Segment assets
Liabilitas segmen			85.318.201.303	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(711.776.016)	Depreciation

24. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

24. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Perubahan non-kas/Non-cash changes				
	1 Januari 2026/ 1 January 2026	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	31 Maret 2026/ 31 March 2026
31 Maret 2026					31 March 2026
Bank loan	26.901.989.498	5.686.142.760	-	-	32.588.132.258
	Perubahan non-kas/Non-cash changes				
	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	31 Maret 2025/ 31 March 2025/ (tidak diaudit) (unaudited)
31 Maret 2025 (tidak diaudit)					31 March 2025 (unaudited)
Bank loan	26.029.000.000	(22.329.000.000)	-	-	3.700.000.000

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) dimana CCDI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk minuman kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh CCDI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga CCDI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, dan pengelolaan jaringan pelanggan sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh CCDI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bali Amlapura – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Bangli – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Klungkung – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1022/VII/7301081 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Nusa Penida - Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1023/VII/7301084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Medan Deli – Perjanjian No. CCOD-NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Perjanjian No. CCOD-NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Nusa Penida – Perjanjian No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Cianjur – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)

25. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI), whereby CCDI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and *sub-outlets* in areas recommended by CCDI. These agreements are non-exclusive, allowing CCDI to appoint other distributors in the same area.

Under the agreement, the Company is responsible for distribution, sales, and management of the customer network within the territory designated by CCDI. The agreement is generally valid for three years from the effective date and may be extended by agreement of the parties or terminated early in accordance with the provisions stipulated in each agreement.

Details of the distribution agreements held by the Company are as follows:

- Bali Amlapura – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Bangli – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Klungkung – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1022/VII/7301081 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Nusa Penida – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1023/VII/7301084 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Medan Deli – Agreement No. CCOD-NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Agreement No. CCOD-NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Nusa Penida – Agreement No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Cianjur – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(lanjutan)**

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Cibiru – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Perjanjian No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Company (continued)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(continued)**

Details of the distribution agreements held by
the Company are as follows: (continued)

- Cibiru – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Agreement No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Dali Foods Indonesia ("DFI")

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Dali Foods Indonesia (DFI) dimana DFI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk DFI kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh DFI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga DFI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, dan pengelolaan jaringan pelanggan sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh DFI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Purwakarta – Perjanjian No. 007/GT-WJ-KH/PTDL/11/2025 (5 November 2025 – 31 Desember 2026)
- Cirebon – Perjanjian No. 010/MT-CJ-NCVS/PTDL/11/2025 (26 November 2025 – 31 Desember 2026)
- Bali – Perjanjian No. 020/GT-EJ-KH/PTDL/12/2025 (4 Desember 2025 – 31 Desember 2026)

PT Akasha Wira International ("AWI")

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Akasha Wira International (AWI) dimana AWI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk AWI kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh AWI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga AWI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian No. 001/DIST-BV-BC-FB/GPM/JAWABARAT/II/2026 Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, Nestlé Pure Life, Vica Pet, Personal care, Beauty Care Consumer, Mujigae Food dan Mujigae Beverages sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh AWI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal 23 Februari 2026 – 22 Februari 2029 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

PT Dali Foods Indonesia ("DFI")

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Dali Food Indonesia (DFI), whereby DFI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and sub-outlets in areas recommended by DFI. These agreements are non-exclusive, allowing DFI to appoint other distributors in the same area.

Under the agreement, the Company is responsible for distribution, sales, and management of the customer network within the territory designated by DFI. The agreement is generally valid for one year from the effective date and may be extended by agreement of the parties or terminated early in accordance with the provisions stipulated in each agreement.

Details of the distribution agreements held by the Company are as follows:

- Purwakarta – Agreement No. 007/GT-WJ-KH/PTDL/11/2025 (5 November 2025 – 31 December 2026)
- Cirebon – Agreement No. 010/MT-CJ-NCVS/PTDL/11/2025 (26 November 2025 – 31 December 2026)
- Bali – Agreement No. 020/GT-EJ-KH/PTDL/12/2025 (4 December 2025 – 31 December 2026)

PT Akasha Wira International ("AWI")

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Akasha Wira International (AWI), whereby AWI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and sub-outlets in areas recommended by AWI. These agreements are non-exclusive, allowing AWI to appoint other distributors in the same area.

Pursuant to Agreement No. 001/DIST-BV-BC-FB/GPM/JAWABARAT/II/2026, the Company is responsible for the distribution and sales of Nestlé Pure Life, Vica Pet, Personal Care, Beauty Care Consumer, Mujigae Food, and Mujigae Beverages products within the territory designated by AWI. The agreement is generally valid for a period of three (3) years, from 23 February 2026 to 22 February 2029, and may be extended upon mutual agreement of the parties or terminated earlier in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas anak

PT Softex Indonesia ("Softex")

Softex dan TUJ menandatangani Perjanjian Distribusi dimana TUJ ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan produk Softex, antara lain Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, dan Huggies di beberapa wilayah distribusi yang telah ditentukan yang mencakup wilayah di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjanjian ini mengatur target penjualan distributor, wilayah distribusi, tempat serah terima barang, lokasi gudang distributor, serta ketentuan operasional distribusi untuk pasar modern dan tradisional. Perjanjian ini berlaku sejak 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

- Perjanjian Distribusi – 18 Desember 2024 Para pihak kembali menandatangani Perjanjian Distribusi baru yang mengatur kegiatan distribusi produk Softex oleh PT Tri Usaha Jaya di wilayah distribusi yang telah ditentukan. Perjanjian ini mengatur antara lain margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi gudang distributor, tempat serah terima barang, serta ketentuan operasional distribusi lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027.
- 1 Juni 2025 Para pihak menyepakati perubahan terhadap ketentuan dalam Lampiran A (Ketentuan Khusus) Perjanjian Distribusi, termasuk penyesuaian daftar produk, struktur margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi serah terima barang, serta ketentuan operasional lainnya. Addendum ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Distribusi dan berlaku sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2026.

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 11 Mei 2026, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.076.718 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.626.917.950 menjadi 1.548.219.954 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.705.498.850. Peningkatan tersebut sebesar 3.143.236 saham baru merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0117074.AH.01.11. Tahun 2026 tanggal 29 Mei 2026.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Subsidiary

PT Softex Indonesia ("Softex")

Softex and TUJ entered into a Distribution Agreement whereby TUJ was appointed as a distributor to market and distribute Softex products, including Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, and Huggies, in several designated distribution areas covering parts of Central Java and Yogyakarta Special region. The agreement regulates distributor sales targets, distribution areas, delivery locations, warehouse locations, and operational distribution arrangements for both modern and traditional markets. The agreement was effective from 01 January 2022 until 31 December 2024.

- Distribution Agreement – 18 December 2024 The parties entered into a new Distribution Agreement governing the distribution of Softex products by PT Tri Usaha Jaya in the designated distribution territories. The agreement regulates, among others, the distributor margin, payment terms, distribution areas, distributor warehouse locations, place of handover of goods, as well as other operational distribution provisions. The agreement is effective from 1 January 2025 until 31 December 2027.
- 1 June 2025 – The parties agreed to amend the provisions of Exhibit A (Special Provisions) of the Distribution Agreement, including adjustments to the list of products, distributor margin structure, payment terms, distribution areas, place of handover of goods, as well as other operational provisions. This addendum forms an integral part of the Distribution Agreement and is effective from 1 June 2025 until 1 June 2026.

26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Notarial Deed No. 3 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 11 May 2026, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,076,718 shares with a nominal value of Rp38,626,917,950 to 1,548,219,954 shares with a nominal value of Rp38,705,498,850. The increase of the 3,143,236 new shares were issued as a result of the exercise of warrants I. The notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-0117074.AH.01.11. Year 2026 dated 29 May 2026.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 MARCH 2026
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 11 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Hendrianto Liem selaku Direktur Perusahaan, dengan demikian susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Theo Lekatompessy

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Agus Susanto
Lili Solihah

26. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 11 May 2026, the shareholders agreed to approved the resignation of Mr. Hendrianto Liem from his position as Director of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board Directors and Board of Commissioners are as follows:

Board of Commisioners:

President Commissioner
Independent Commisioner

Board of Directors:

President Director
Director

27. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman selanjutnya adalah informasi keuangan interim PT Graha Prima Mentari Tbk (induk Perusahaan saja) pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025 (tidak diaudit) yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

27. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents interim financial information of PT Graha Prima Mentari Tbk (parent Company only) for the period ended 31 March 2026 and 31 December 2025 and for the three-month period ended 31 March 2026 and 31 Maret 2025 (unaudited), which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method.

LAMPIRAN I

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	25.167.559.790	2.619.004.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	12.456.987.032	9.742.777.183	Trade receivables - net
Persediaan	23.864.523.913	13.779.952.841	Inventories
Uang muka dan			Advance and Prepaid
Dibayar di muka	203.472.168	80.055.270	Expense
Pajak dibayar dimuka	644.829.613	644.829.613	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	151.440.461	Other current assets
Jumlah aset lancar	62.337.372.516	27.018.059.736	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	39.564.172.538	40.344.375.350	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	186.771.246	196.264.494	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas anak	16.250.000.000	16.250.000.000	Investment in subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	56.000.943.784	56.790.639.844	Total non-current assets
JUMLAH ASET	118.338.316.300	83.808.699.580	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I (lanjutan)
PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
(lanjutan)
31 MARET 2026

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I (Continued)
PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
31 MARCH 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	43.205.584.390	10.730.395.944	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	325.454.027	159.732.782	Unearned revenue
Biaya akrual	77.794.187	96.623.101	Accrued expenses
Utang pajak	343.949.097	708.662.711	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	43.952.781.701	11.695.414.538	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	797.102.882	832.111.333	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	44.749.884.583	12.527.525.871	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp25 per lembar saham			Rp25 per share
Modal dasar senilai 4.944.000.000			Authorized share capital
saham			4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Authorized, Issued, and fully paid
disetor penuh senilai			share capital 1,548,080,810
1.548.080.810 saham			shares (2025:
(2025: 1.545.087.760			1,545,087,760
saham)	38.702.020.250	38.627.194.000	shares)
Tambahan modal disetor	28.148.182.250	27.474.746.000	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan			
Penggunaanya	150.000.000	150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan			
Penggunaanya	6.588.229.217	5.029.233.709	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	73.588.431.717	71.281.173.709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS	118.338.316.300	83.808.699.580	AND EQUITY

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (tidak diaudit)/ 31 March 2025 (unaudited)	
Penjualan	159.587.006.924	103.743.127.250	Sales
Beban pokok penjualan	(147.132.845.036)	(96.409.549.040)	Cost of goods sold
Laba kotor	12.454.161.888	7.333.578.210	Gross profit
Beban penjualan	(1.697.930.970)	(1.225.969.457)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.746.872.456)	(5.631.709.590)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha Lainnya - neto	38.142.678	1.925.001	Other operating income-net
LABA USAHA	2.047.501.140	477.824.164	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(7.418.463)	(7.242.442)	Finance costs
Penghasilan keuangan	8.360.426	4.685.369	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.048.443.103	475.269.091	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(489.406.468)	(107.367.076)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	1.559.036.635	367.900.015	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(52.728)	19.277.715	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	11.600	(4.241.097)	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(41.128)	15.036.618	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.558.995.507	382.936.633	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN III

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	3.336.424.255	69.531.664.255	Balance as at 1 January 2024
Pelaksanaan waran (tidak diaudit)	60.000	541.800	-	-	602.000	Exercise of warrants (unaudited)
Laba periode berjalan (tidak diaudit)	-	-	-	367.900.015	367.900.015	profit for the period (unaudited)
Penghasilan komprehensif lain – neto (tidak diaudit)	-	-	-	15.036.618	15.036.618	Other comprehensive income -net (unaudited)
Saldo per 31 Maret 2025 (tidak diaudit)	38.626.584.000	27.469.257.800	100.000.000	3.719.360.888	69.915.202.888	Balance as at 31 March 2025 (unaudited)
Saldo per 31 December 2025	38.627.194.000	27.474.746.000	150.000.000	5.029.233.710	71.281.173.710	Balance as at 31 December 2025
Pelaksanaan waran	74.826.250	673.436.250	-	-	748.262.500	Exercise of warrants
Laba periode berjalan	-	-	-	1.559.036.635	1.559.036.635	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(41.128)	(41.128)	Other comprehensive income -net
Saldo per 31 Maret 2026	38.702.020.250	28.148.182.250	150.000.000	6.588.229.217	73.588.431.717	Balance as at 31 March 2026

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED
31 MARCH 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2026/ 31 March 2026	31 Maret 2025 (tidak diaudit)/ 31 March 2025 (unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	157.038.518.320	107.072.898.729	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(124.742.227.662)	(93.644.036.519)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(10.101.822.981)	(4.246.913.750)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(395.116.718)	(277.330.789)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan	8.360.426	4.685.369	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(7.418.463)	(7.242.442)	Finance costs paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	21.800.292.922	8.902.060.598	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(25.000.000.000)	Repayment of short-term bank loan
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-	17.000.000.000	Receipt of due from related party
Pelaksanaan waran	748.262.500	602.000	Warrant exercise
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	748.262.500	(7.999.398.000)	Net cash flows used in provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	22.548.555.422	902.662.598	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.619.004.368	2.213.088.534	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	25.167.559.790	3.115.751.132	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD